

PEMBERDAYAAN POKDARWIS KANDRI DALAM MANAJEMEN WEBSITE DEMOGRAFI UNTUK Mendukung Pariwisata BERBASIS DATA

Ahmad Rifa'i¹, Eka Putri Rachmawati^{2*}, Victor Gayuh Utomo³, Titis Handayani⁴

¹Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, rifai@usm.ac.id

²Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, ekaputrirachmawati@usm.ac.id

³Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, victor@usm.ac.id

⁴Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, titis@usm.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digital Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Kandri dalam mengelola website demografi kependudukan. Desa Kandri, sebagai desa wisata berbasis alam dan budaya di Kota Semarang, menghadapi tantangan minimnya pengelolaan data kependudukan secara digital, yang berdampak pada perencanaan pembangunan, transparansi administrasi, serta penyajian informasi bagi wisatawan dan calon investor. Kegiatan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang meliputi survei kebutuhan, pengembangan website demografi, serta pelatihan teknis berbasis praktik. Peserta dibekali keterampilan dalam manajemen data, visualisasi informasi kependudukan, integrasi informasi pariwisata, serta penguatan aspek keamanan digital. Evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan, keterampilan teknis, dan kesiapan peserta dalam mengelola website.

Kata Kunci: Website, Kependudukan, Pokdarwis, Kelurahan Kandri, Digitalisasi Administrasi

PENDAHULUAN

Desa Kandri terletak di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Awal mula Desa Kandri menjadi desa wisata karena lahan desa terkena dampak relokasi waduk jati barang sebanyak 80an hektar dan 54 hektar lahan dibeli investor. Masyarakat Desa Kandri yang 70% bermata pencaharian sebagai petani membuat inovasi dengan mengandalkan dua petak sawah menjadi paket wisata edukasi pertanian, untuk mendongkrak ekonomi. Desa Kandri secara resmi ditetapkan sebagai Desa Wisata berdasarkan Surat Keputusan (SK) Wali Kota Semarang Nomor 556/407 Tanggal 21 Desember 2012 dengan cluster Desa Wisata Berbasis Daya Tarik Alam dan Daya Tarik Budaya (Kemenparekraf, 2024). Sehingga desa ini diakui memiliki potensi pariwisata desa dalam mendorong perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya SK tersebut, Desa Kandri mendapatkan dukungan untuk

mengembangkan infrastruktur dan layanan wisata berbasis komunitas melalui Pokdarwis (Febriani, 2024).

Pokdarwis Desa Wisata Kandri selaku pengelola Desa Wisata memiliki hubungan kurang baik dengan pemerintah dan dinas. Sehingga sekretaris Pokdarwis, Bapak Masduki bertekad untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dengan mengikuti lomba-lomba desa wisata yang diadakan beberapa dinas. Diantara lomba yang diikuti, yaitu Lomba Kampung Keluarga Berkualitas yang salah satu syaratnya memiliki penyediaan data dan peningkatan cakupan administrasi kependudukan (BKKBN, n.d.). Hal ini tidak akan tercapai jika penyediaan kependudukan tidak diperbarui secara berkala. Pokdarwis ingin mendata kependudukan melalui website yang dikelola RT dan RW setempat untuk pengelolaan potensi sumber daya manusia.

Saat ini, Desa Wisata Kandri memiliki monografi yang kurang *up-to date* dan kurang dalam pengelolaan informasi kependudukan secara digital menyebabkan keterbatasan dalam penyajian data yang dapat diakses oleh wisatawan maupun pemerintah daerah (Trimurni et al., 2023). Padahal monograf demografi menjadi suatu kebutuhan pada desa wisata karena demografi mencerminkan potensi desa wisata tersebut (Hermawan, 2016; Kiskenda & Trimandala, 2023; Yuliansa et al., 2023). Dengan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) menjadi bagian penting realisasi potensi suatu desa wisata (Afif & Muhtadi, 2021; Navalle & Rohman, 2022; Mukhaironiza, 2024), tidak aneh jika kemudian Pokdarwis ikut berperan serta dalam penyediaan monograf demografi.

Saat ini, Pokdarwis Kelurahan Kandri belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola website yang menampilkan data demografi kependudukan secara interaktif. Sebagai solusi, diperlukan pelatihan bagi Pokdarwis agar mereka dapat mengelola website secara optimal. Website ini akan berfungsi sebagai sarana informasi tentang data kependudukan, potensi wisata, serta perkembangan infrastruktur desa yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat (Badri, 2016) (Mardinata et al., 2023).

METODE

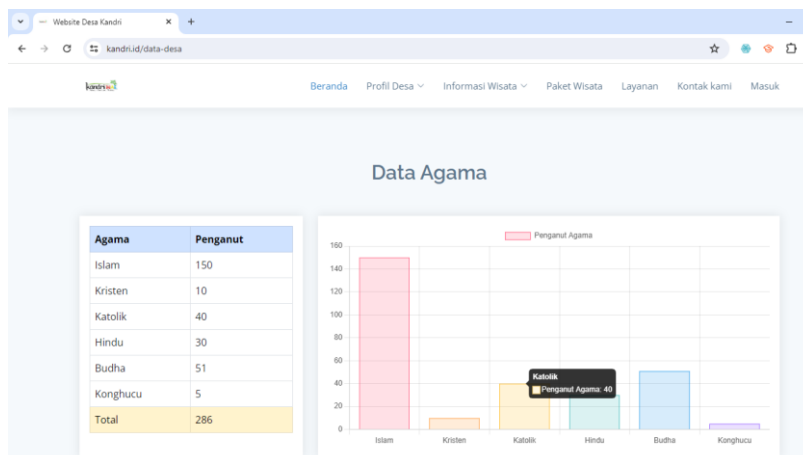
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dimulai dengan melakukan pertemuan bersama Pokdarwis Kelurahan Kandri guna menggali dan

memahami kebutuhan serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan website demografi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dilakukan pembuatan website demografi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan informasi dan kapasitas pengelolaan oleh Pokdarwis setempat.

Setelah website selesai dikembangkan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi sosialisasi dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan teknis dalam mengelola website tersebut. Pelatihan difokuskan pada penggunaan dashboard manajemen data, visualisasi data kependudukan, serta pemanfaatan berbagai fitur yang tersedia dalam website. Dalam tahap ini, Pokdarwis Desa Kandri difasilitasi agar mampu memanfaatkan seluruh potensi website secara mandiri dan optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website demografi telah berhasil dikembangkan menggunakan teknologi web modern untuk memastikan kinerja dan stabilitas sistem. Proyek ini menggunakan web server Nginx versi 1.28.0 yang dioperasikan pada sistem operasi Windows 11. Pengembangan aplikasi web dilakukan dengan framework Laravel versi 10, yang dikenal unggul dalam hal struktur arsitektur dan keamanan. Untuk manajemen basis data, digunakan MySQL versi 8.0, yang mendukung pengolahan data kependudukan secara efisien dan andal. Tampilan website demografi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tampilan website demografi Desa Kandri

Sosialisasi dilaksanakan di Aula Pokdarwis Kelurahan Kandri pada Kamis, 10 Juli 2025 pukul 15.00–17.00 WIB dan dihadiri oleh perwakilan Pokdarwis. Sebelum acara

dimulai, peserta mengisi daftar hadir yang disediakan oleh Tim Pengabdian. Kegiatan dibuka oleh Titis Handayani, S.Kom., M.Cs. yang menyampaikan sambutan dari Tim Pengabdian Universitas Semarang, dilanjutkan dengan pengisian kuesioner pre-test. Materi pertama membahas pentingnya website dalam mempromosikan potensi Desa Wisata Kandri, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan fitur demografi oleh Victor Gayuh Utomo, S.T., M.Kom., termasuk urgensi penyajian data kependudukan untuk menarik investasi. Selanjutnya, peserta mengikuti praktik pengelolaan data demografi menggunakan smartphone dan laptop, di mana setiap perubahan data langsung memengaruhi tampilan website. Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi interaktif yang dipandu oleh Eka Putri Rachmawati, S.T., M.T.



Gambar 2. Foto Kegiatan Sosialisasi

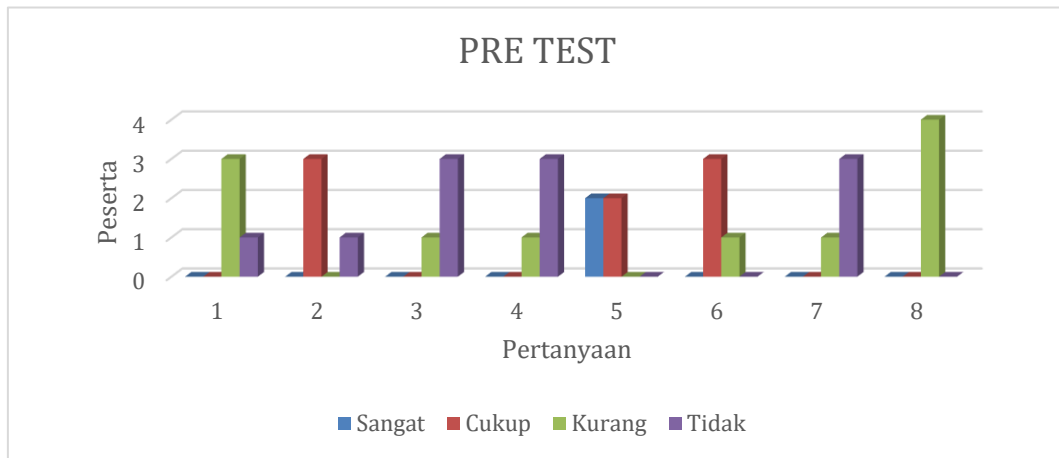
Kuesioner kegiatan ini terdiri dari delapan pertanyaan dengan pilihan jawaban. Pertanyaan ini berfokus pada pengetahuan, keterampilan, persepsi dan kesiapan peserta dalam hal pengetahuan website demografi kependudukan. Pertanyaan kuesioner tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan kuesioner

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
Pengetahuan					
1	Seberapa paham Anda tentang data demografi penduduk?	Sangat paham	Cukup paham	Kurang paham	Tidak paham sekali
2	Apakah Anda mengetahui bahwa website desa dapat menyajikan informasi data penduduk?	Ya, sangat tahu	Pernah dengar	Kurang tahu	Tidak tahu
Ketrampilan					
3	Apakah Anda pernah mengelola atau memperbarui isi	Ya, Secara mandiri	Pernah mencoba	Pernah melihat orang lain melakukannya	Tidak pernah sama sekali

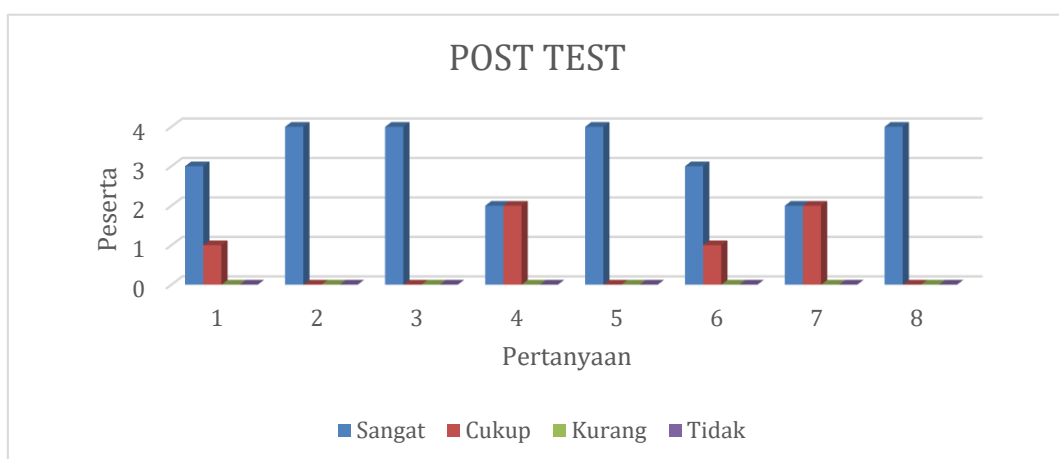
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
			dengan bantuan		
4	Seberapa mahir Anda dalam menggunakan website untuk menginput data?	Sangat mahir	Cukup bisa	Pernah mencoba	Tidak bisa sama sekali
Persepsi					
5	Menurut Anda, seberapa penting keberadaan website desa untuk mendukung kegiatan Pokdarwis?	Sangat penting	Cukup penting	Kurang penting	Tidak penting
6	Menurut Anda, apakah menyajikan data demografi secara digital akan bermanfaat bagi masyarakat dan wisatawan?	Sangat bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Tidak bermanfaat
Kesiapan					
7	Seberapa percaya diri Anda untuk mengelola konten website desa setelah pelatihan ini?	Sangat percaya diri	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri	Tidak percaya diri sama sekali
8	Apakah Anda bersedia menjadi bagian dari tim pengelola konten website desa?	Ya	Mungkin	Belum yakin	Tidak

Berdasarkan hasil dari kuisisioner *pre-test*, mayoritas peserta masih memiliki pemahaman dan keterampilan yang rendah terkait pengelolaan website dan data demografi kependudukan. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar peserta menjawab “Kurang” atau “Tidak” pada pertanyaan tentang pemahaman data demografi dan pemanfaatan website desa pada kategori pengetahuan. Pada kategori keterampilan hampir seluruh peserta belum pernah mengelola website atau menggunakan CMS, hal ini ditunjukkan dengan jawaban “Kurang” dan “Tidak” yang mendominasi. Persepsi peserta akan pentingnya website desa cukup baik, namun masih ada yang menjawab “Kurang”. Dan yang terakhir adalah kategori kesiapan dan kepercayaan diri peserta masih rendah dengan dominasi jawaban “Kurang” dan “Tidak” dalam mengelola website demografi kependudukan. Hasil *pre-test* ini dapat dilihat pada Gambar 3 Grafik *Pre-Test* berikut.



Gambar 3. Grafik Pre Test

Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman, keterampilan, dan kesiapan peserta dimana terjadi lonjakan jawaban “Sangat” dan “Cukup” pada pemahaman data demografi dan fungsi website desa. Selain itu juga peserta mulai merasa mampu mengelola dan menginput data pada website desa. Persepsi positif peserta juga semakin menguat, hal ini ditunjukkan dengan dominasi jawaban “Sangat penting” dan “Sangat bermanfaat”. Dengan peningkatan ini membuat kepercayaan diri peserta meningkat dengan dominasi jawaban “Sangat percaya diri” dan bersedia bergabung dalam tim pengelola. Grafik *post-test* menunjukkan distribusi jawaban berpindah signifikan ke kolom “Sangat” yang dapat dilihat pada Gambar 4 Grafik *Post-Test* berikut.



Gambar 4. Grafik Post Test

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota Pokdarwis Desa Wisata Kandri dalam mengelola website berbasis data demografi kependudukan. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terdapat peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan teknis, persepsi positif terhadap pemanfaatan website desa untuk menampilkan demografi kependudukan pada desa wisata kandri, serta kesiapan peserta untuk terlibat langsung dalam pengelolaan data demografi kependudukan.

Saran

Setelah dilakukan pelatihan pengenalan dan peningkatan kemampuan perlu dilakukan program pendampingan berkala untuk memastikan anggota Pokdarwis Desa Kandri mampu mengelola dan memutakhirkan data website demografi kependudukan secara mandiri dan berkelanjutan. Selain itu juga perlu disusun pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, seperti pengelolaan media sosial terintegrasi, SEO lokal desa wisata, dan keamanan data berbasis website. Website desa sebaiknya diintegrasikan dengan program kerja desa lainnya, layanan administrasi kependudukan, dan transparansi informasi publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terselenggara berkat pendanaan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Semarang. Kegiatan ini terselenggara dengan ijin dari Sekretaris Pokdarwis Kelurahan Kandri, Almarhum Masduki. Serta antusias para peserta yang turut mendukung terselenggara dan keberhasilan sosialisasi dan pelatihan website demografi Desa Kandri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. F., & Muhtadi. (2021). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Memanfaatkan Potensi Lokal (Studi Kasus Pokdarwis Situ Pengasinan Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. *Jurnal At-Taghyir*, 4(1), 93–116.
- Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi Dan

- Komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Risalah*, 27(2), 62–73.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/2514>
- BKKBN. (n.d.). *Kampung Keluarga Berkualitas*. Retrieved March 23, 2025, from
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/44355/kampung-keluarga-berkualitas>
- Febriani, S. (2024). *Sumber Daya Bersama Dalam Pengelolaan Umbul Di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten [Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”]*. http://repo.apmd.ac.id/3148/1/skolastika_febriani.pdf
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Lokal. *SNIPTEK 2016*, III(2), 426–435.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/1383>
- Kemenparekraf. (2024). *Desa Wisata Kandri*.
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/kandri>
- Kiskenda, D. P., & Trimandala, N. A. (2023). Pengembangan Desa Wisata Ekologis sebagai Pariwisata Minat Khusus di Desa Belok Sidan (Studi Kasus Ekowisata Jempanang D ’ Alas , Desa Belok Sidan , Kabupaten Badung Bali). *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 108–118.
- Mardinata, E., Cahyono, T. D., & Muhammad Rizqi, R. (2023). Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4402>
- Mukhaironiza, I. (2024). *Analisis Modal Sosial Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Kampung Ekowisata Di Kelurahan Keranggan Kota Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Navalle, S. D. E., & Rohman, A. (2022). Analisis Peran Pokdarwis Dalam Pengelolaan Wisata Kebun Belimbing Ditinjau Dari Manajemen Sumber Daya Insani. *Kaffa: Journal of Sharia ...*, 1(4), 1–18.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/kaffa/article/view/16348>
- Trimurni, F., Sihombing, S. M., & Saraan, M. I. K. (2023). Monografi Desa dan Sustainability Pembangunan: Studi Kasus Pada Desa Swadaya di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 1–11.
<https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/136>
- Yuliansa, B. H., Satria, D., Kartika, Y., Sugiyanto, E., Isnaeni, S., Rianto, A., & Sakhi, T. E. (2023). Pengembangan Website Desa Sebagai Sarana Sistem Informasi Potensi Wisata Desa. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 127–136.
<https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.460>